

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BADAN KREDIT DESA (BKD) BOGARES KIDUL

Ari Susantiaji¹, Nurhadi Kamaluddin²

¹²Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Muhammadiyah Tegal

Korespondensi email: arysusan.as@gmail.com

Abstrak

Penelitian untuk mengetahui pengaruh dari faktor lokasi, pelayanan, produk serta suku bunga terhadap keputusan menjadi nasabah BKD Bogares Kidul. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah Lokasi (X1), Pelayanan (X2), Produk (X3) dan Suku Bunga (X4). Berdasarkan uji SPSS (Statistical for Package Social Sciences), hasil uji hipotesis dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda, keempat variabel tersebut berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah BKD Bogares Kidul, yaitu variabel lokasi berpengaruh positif dengan nilai koefisien sebesar 0,438, variabel pelayanan berpengaruh positif dengan nilai koefisien sebesar 0,068, variabel produk berpengaruh positif dengan nilai koefisien sebesar 0,360, serta variabel suku bunga berpengaruh positif dengan nilai koefisien sebesar 0,156.

Kata kunci : faktor, keputusan, BKD

ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE THE DECISION TO BE A CUSTOMER OF THE BKD BOGARES KIDUL

Abstract

This study to determine the effect of location, service, product and interest rates on the decision to become a customer of BKD Kidares. The data used in this study is quantitative data. The analytical method used in this research is quantitative descriptive method. The variables in this study are Location (X1), Services (X2), Products (X3) and Interest Rates (X4). Based on the SPSS (Statistical for Package Social Sciences) test, the results of hypothesis testing using multiple linear regression equations, the four variables have a positive effect on the decision to become a customer of BKD Kidares, the location variable has a positive effect with a coefficient value of 0.438, the service variable has a positive effect on the coefficient value is 0.068, the product variable has a positive effect with a coefficient value of 0.360, and the interest rate variable has a positive effect with a coefficient value of 0.156.

Keywords : factor, decision, BKD

PENDAHULUAN

Memasuki era perdagangan bebas seperti saat ini, perusahaan dihadapkan dengan persaingan ketat memenangkan kepuasan konsumen. Kepuasan konsumen tentunya sangat berpengaruh terhadap kesuksesan suatu perusahaan. Dari perspektif konsumen, ternyata banyak hak-hak

konsumen yang diabaikan. Adanya perbedaan antara harapan dan kenyataan menyebabkan konsumen berpindah ke perusahaan lain. Dewasa ini banyak perusahaan perbankan bersaing satu sama lain untuk memenangkan hati konsumen. Contohnya dengan meningkatkan sistem pelayanan, menciptakan produk yang inovatif serta suku bunga yang

rendah akan menjadi daya tarik tersendiri bagi perbankan tersebut.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/Pojk.03/2016 Tentang Pemenuhan Ketentuan Bank Perkreditan Rakyat dan Transformasi Badan Kredit Desa yang diberikan status sebagai bank perkreditan rakyat badan kredit desa yang selanjutnya disingkat BKD adalah Bank Desa, Lumbung Desa. Badan Kredit Desa merupakan badan yang bergerak dibidang simpan pinjam sama seperti dengan bank-bank pada umumnya dan BKD merupakan milik desa. Untuk Badan Kredit Desa atau BKD Bogares Kidul sebenarnya tidak jauh berbeda dengan BKD yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. BKD Bogares Kidul banyak dilirik oleh masyarakat sekitar bahkan dari luar desa pun banyak yang mengajukan kredit di BKD Bogares Kidul. Selain jumlah pinjaman dana yang terdapat di buku-buku BKD bogares kidul, kas yang dimiliki BKD Bogares Kidul sendiri juga ikut merangkak naik seiring bertambahnya jumlah nasabah.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh faktor lokasi, pelayanan, produk, dan suku bunga terhadap keputusan menjadi nasabah BKD Bogares Kidul.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor lokasi, pelayanan, produk, dan suku bunga terhadap keputusan menjadi nasabah BKD Bogares Kidul.

METODE

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut kasiram (2008) kuantitatif adalah metode yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian peneitian, terutama mengenai yang diteliti. Penelitian bersifat deskriptif analitik karena data diperoleh melalui hasil pengamatan, wawancara, analisis dokumen, catatan

lapangan yang disusun penulis dilokasi penelitian.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Kredit Desa (BKD) yang beralamat di Jl. Raya Slawi – Pangkah KM 04 Kode Pos 52471 Desa Bogares Kidul Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 1 September 2019 hingga 30 September 2019.

Prosedur Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data untuk bahan penelitian karya tulis ilmiah ini, penulis melakukan beberapa pendekatan diantaranya yang pertama sebagai berikut:

Pengamatan langsung/observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melakukan pengamatan terhadap gejala atau perilaku yang diselidiki. Pengamatan dilakukan baik secara langsung maupun tidak terhadap suatu kegiatan yang sedang dilakukan. (Soebianto, 2007:14).

Wawancara, yaitu menurut Sumanto (2014) wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal dari seseorang atau sekelompok orang. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara dengan berbagai narasumber, seperti kepala BKD Bogares Kidul, Bendahara, Bidang Administrasi, Juru Tagih serta nasabah BKD Bogares Kidul.

Dokumentasi, menurut Sugiono (2013) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen ini bisa berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Studi Pustaka, yaitu teknik pengumpulan dari berbagai bahan pustaka yang relevan dan mempelajari yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Dalam penelitian ini penulis mempelajari literatur-literatur, buku referensi, dan sumber data lain seperti internet.

Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel Dependen (Y) dan Variabel Independen (X).

Adapun variabel dependen (Y) yaitu keputusan menjadi nasabah BKD Bogares Kidul, sedangkan variabel independen (X) yaitu faktor lokasi (X1), faktor pelayanan (X2), faktor pelayanan (X3), faktor suku bunga (X4).

Hipotesis

Berikut ini dirumuskan beberapa hipotesis penelitian yang menyimpulkan hubungan dari faktor-faktor potensial tersebut dan teori yang digunakan peneliti terhadap keputusan menjadi nasabah BKD Bogares Kidul:

H1 : Lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah BKD Bogares Kidul.

H2 : Pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah BKD Bogares Kidul.

H3 : Produk berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah BKD Bogares Kidul.

H4 : Suku bunga berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah BKD Bogares Kidul.

Teknik Analisis Data

Penelitian menggunakan analisis data sebagai berikut:

Statistik Deskriptif, yaitu statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Analisis statistik digunakan untuk mengetahui gambaran dari suatu data yang dilihat yaitu minimum, maksimum, mean dan standar deviasi (SD). (Ghozali, 2005)

Uji validitas, digunakan untuk mengukur tingkat valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2005). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuesioner mampu mengungkapkan hal yang

diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *corrected* item-total *correlation* dengan perhitungan *r* tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dimana dalam hal ini n adalah jumlah sampel, dengan tingkat Signifikansi 5 persen (Ghozali, 2005). Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Uji reliabilitas alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005). Pengujian ini dilakukan untuk menghitung koefisien Cronbach alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel.

Uji normalitas untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data tersebut dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu menggunakan Uji Kolmogorof-Smirnov (Uji K-S), grafik histogram dan kurva penyebaran P-Plot. Untuk Uji K-S yakni jika nilai hasil Uji K-S > dibandingkan taraf signifikansi 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya itu uji normalitas. Sedangkan melalui pola penyebaran P Plot dan grafik histogram, yakni jika pola penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal (Effendy, 2010).

Uji Multikolinieritas, bertujuan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Pada model regresi yang baik tidak terdapat korelasi di antar variabel independen. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (Variance Inflation Factors) dan nilai tolerance. Jika VIF

> 10 dan nilai tolerance < 0,10 maka terjadi gejala Multikolinieritas (Effendy, 2010).

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (Effendy, 2010).

Uji Hipotesis penelitian ini menggunakan empat variabel independen dan satu variabel dependen. Metode analisis penelitian ini menggunakan metode regresi berganda (*multiple regression analysis*), yaitu regresi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh faktor lokasi, pelayanan, Produk, dan Suku Bunga dalam mempengaruhi keputusan menjadi nasabah BKD Bogares Kidul. Hubungan tersebut dapat digambarkan dalam persamaan sebagai berikut (Ghozali, 2005):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y : Keputusan Menjadi Nasabah BKD Bogares Kidul

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X₁ : Lokasi

X₂ : Pelayanan

X₃ : Produk

X₄ : Suku Bunga

Uji determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui variabel-variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen dan seberapa besar pengaruhnya atau untuk melihat pengaruh faktor-faktor terhadap keputusan menjadi nasabah BKD. Hal ini dapat dilihat dari Nilai R square-nya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

BKD dirintis oleh seorang Asisten Residen di Purwokerto yang bernama de

Wolff van Wasterrode dengan mendirikan 250 buah Lumbung Desa pada tahun 1897 dengan tujuan untuk mengurangi ijon, rentenir, gadaai gelap, dan kegiatan lain yang serupa. Berdirinya BKD tidak dapat dipisahkan dari berdirinya AVB (*Algemene Volkerediet Bank*) yang kemudian menjadi Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada sekitar 1896. Kehadirannya erat kaitannya dengan keadaan ekonomi pedesaan di Jawa yang memprihatinkan disebabkan oleh kegagalan panen secara luas akibat musim kemarau panjang, banjir dan serangan hama (Sutrisno, 2014).

Berdasarkan pengalaman pahit ini, Asisten Residen Banyumas di Purwokerto (*De Wolf Van Wasterrode*) berusaha membentuk kelompok-kelompok swadaya masyarakat guna mengatasi keadaan, dengan cara membuat lumbung-lumbung desa untuk menanggulangi keadaan akibat musim kemarau yang sering terjadi terutama di wilayah pulau Jawa dilaksanakan dengan prinsip Koperasi *Reifeizendi* Jerman yang prakteknya di Jawa dilaksanakan dengan prinsip Rembug Desa, dimana hal tersebut sudah biasa dilakukan oleh masyarakat di Jawa dengan prinsip gotong royong (Sutrisno, 2014).

BKD Bogares Kidul terletak di Jalan Raya Slawi - Pangkah KM 04, Desa Bogares Kidul, Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal. BKD merupakan Usaha Kredit Mikro (UKM) yang ditujukan untuk masyarakat menengah kebawah demi meningkatkan pendapatan rakyat kecil demi pemerataan ekonomi rakyat di Desa Bogares Kidul. BKD tidak jauh berbeda dengan bank-bank pada umumnya yang bergerak dibidang simpan pinjam untuk masyarakat.

BKD pada awal berdirinya merupakan perusahaan yang berdiri sendiri, harta dan kekayaan yang dimiliki oleh BKD merupakan milik BKD dan bukan milik desa. Berdasarkan Dalam perkembangannya *Staatbiad* tersebut dicabut dan dirubah dengan UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan dan

telah dirubah dengan UU No. 10 tahun. 1998 pasal 58, yang berbunyi:

“Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai, Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Produksi Desa (BKPD) dan atau Lembaga lainnya yang dipersamakandenganitu

diberikanstatus sebagai Badan Perkreditan Rakyat (BPR) berdasarkan Undang-Undang ini dengan memenuhi persyaratan tata cara yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.”

Namun, berdasarkan Peraturan Desa Bogares Kidul Nomor 38 tahun 2018, dalam pasal 1 ayat 11 yang berbunyi

“Badan Kredit Desa Bogares Kidulselanjutnya menjadi bagian dari salah satu Unit Usaha BUMDes di bidang Kredit/Pinjaman yang beroperasi di wilayah desa Bogares Kidul.”

Berdasaran peraturan tersebut, BKD Bogares kidul ini sudah berubah menjadi unit BUMDes (Badan Usaha Milik Desa).

Visi BKD adalah menjadi Bank Desa yang selalu dekat dengan rakyat perdesaan. Sedangkan misi BKD adalah menjadi jaringan lembaga perbankan dari dan oleh desa serta membangun kemandirian ekonomi desa dan perdesaan.

BKD Bogares Kidul memiliki 200 nasabah, artinya hanya ada 11,9% dari jumlah Kepala Keluarga Bogares Kidul yang berjumlah 1.679 Kepala Keluarga (KK). Dengan jumlah Rukun Warga (RW) 4 maka dalam 1 RW hanya ada 50 nasabah BKD Bogares Kidul yang menggunakan fasilitas BKD ini.

Setiap calon nasabah yang akan mengajukan kredit diwajibkan untuk meminta surat pengantar dari desa, yang ditanda tangani oleh kepala desa dan tentunya telah di stempel oleh desa. Kemudian selain surat pengantar, syarat lain yang harus di lengkapi oleh calon nasabah adalah agunan. Untuk pinjaman dibawah Rp. 300.000 agunan berupa foto kopi KTP, dan untuk pinjaman lebih dari Rp. 300.00 agunan bisa berupa

sertifikat tanah, BPKB motor, dan surat berharga lainnya.

Di BKD Bogares Kidul itu sendiri mempunyai dua jenis kredit pinjaman, yaitu pinjaman mingguan dan pinjaman bulanan. Untuk angsuran pinjaman mingguan dan pinjaman bulanan masing-masing adalah 12 kali angsuran. Khusus untuk pinjaman bulanan, jika nasabah mengembalikan pinjaman tepat waktu tanpa kredit macet maka akan mendapat BPTW (Bonus Pengembalian Tepat Waktu) satu kali angsuran. Artinya nasabah hanya akan membayar 11 kali angsuran.

BKD Bogares Kidul memiliki produk, yaitu Tabungan. Dimana semua nasabah yang mengajukan kredit di BKD Bogares Kidul diwajibkan untuk memiliki tabungan. Tabungan ini nantinya akan diambil jika suatu waktu nasabah membutuhkan. Dari hasil wawancara penulis, nasabah biasanya mengambil tabungan mereka saat hari-hari besar keagamaan.

Pembahasan

Berdasarkan data yang diolah , berikut hasil uji SPSS:

1. Uji Analisis Deskriptif

Berdasarkan jenis kelamin responden, terdiri atas dua kelompok, yaitu kelompok laki-laki dan kelompok perempuan. Hasil analisisdata diperoleh persentaseresponden berdasasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	16	46%
Perempuan	19	54%
	35	100%

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.1diketahui mayoritas responden penelitian ini adalah perempuan yaitu sebanyak 19 orang atau 54%, sedangkan laki-laki sebanyak 16 orang atau 46%.

Tabel 4.2

Analisis Persepsi Pada Variabel Penelitian

	Mean	Std. Deviation	N
Keputusan_Y	13,11	1,157	35
Lokasi_X1	7,43	0,778	35
Pelayanan_X2	6,74	0,886	35
Produk_X3	6,34	0,591	35
Suku bunga_X4	4,77	1,140	35

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis persepsi pada tabel 4.2, menunjukkan bahwa rata-rata penilaian responden terhadap keputusan adalah sebesar 13,11 (Sangat setuju). Untuk rata-rata penilaian responden terhadap Lokasi yaitu 7,43 (Setuju). Untuk penilaian responden terhadap Pelayanan yaitu 6,74 (Setuju). Untuk penilaian responden terhadap Produk yaitu 6,34 (Setuju) dan penilaian responden terhadap Suku Bunga adalah 4,77 (Setuju).

2. Uji Validitas

Suatu instrumen dinyatakan valid, jika r hitung diatas r tabel. Hasil uji validitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Ket
Lokasi (X1)	X1.1	0,836	0,334	Valid
	X1.2	0,874	0,334	Valid
Pelayanan (X2)	X2.1	0,683	0,334	Valid
	X2.2	0,845	0,334	Valid
Produk (X3)	X3.1	0,837	0,334	Valid
	X3.2	0,559	0,334	Valid
Suku Bunga (X4)	X4.1	0,947	0,334	Valid
	X4.2	0,948	0,334	Valid
Keputusan (Y)	Y1	0,424	0,334	Valid
	Y2	0,347	0,334	Valid
	Y3	0,412	0,334	Valid
	Y4	0,689	0,334	Valid

Sumber: data primer diolah, 2019

Terlihat pada Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa r hitung dari setiap

butir pertanyaan nilainya diatas r tabel (0,334). Dengan demikian seluruh butir pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian dinyatakan valid.

3. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan skala 0 sampai dengan 1.

Berikut Uji Reabilitasnya adalah hasil dari uji reabilitas:

Tabel 4.4
Uji Reabilitas

Variabel	Item	Koef. Alpha	Nilai Kritis	Ket
Lokasi	X1.1	0,668	0,6	Reliabel
	X1.2	0,656	0,6	Reliabel
Pelayanan	X2.1	0,661	0,6	Reliabel
	X2.2	0,675	0,6	Reliabel
Produk	X3.1	0,659	0,6	Reliabel
	X3.2	0,662	0,6	Reliabel
Suku Bunga	X4.1	0,638	0,6	Reliabel
	X4.2	0,631	0,6	Reliabel
Keputusan	Y1	0,664	0,6	Reliabel
	Y2	0,672	0,6	Reliabel
	Y3	0,657	0,6	Reliabel
	Y4	0,642	0,6	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji reliabel pada tabel 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach* pada masing-masing variabel nilainya lebih dari 0.6, maka semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah Reliabel.

4. Uji Normalitas

Hasil normalitas dengan uji statistik yaitu uji Kolmogorof-Smirnov (Uji KS) dapat ditunjukkan pada Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorovmirnov Test

Sumber: data diolah, 2019

Uji normalitas pada tabel diatas terlihat bahwa nilai hasil analisis regresi memiliki probabiliti sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian data distribusi normal.

5. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji regresi variabel independendan variabel dependen **menghasilkan** nilai Toleransi dan VIF pada variabel bebasnya. Sebagai hasil pembuktian ada atau tidaknya pelanggaran multikolinearitas dapat dibuktikan dengan Uji VIF, yaitu apabila nilai VIF kurang dari 10 atau besarnya toleransi lebih dari 0,10.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber: data primer diolah, 2019

Variabel	Toleran ce	VIF	Kesimpulan
Lokasi	0,929	1,077	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pelayanan	0,918	1,089	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Produk	0,980	1,020	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Suku bunga	0,992	1,009	Tidak Terjadi Multikolinieritas

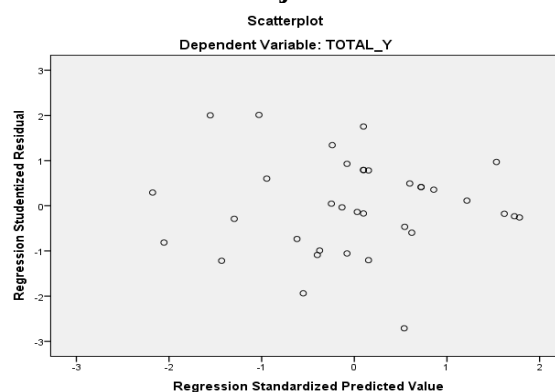
Dari hasil data diatas menunjukkan bahwa nilai VIF atau *Variance Inflation* Lokasi sebesar 1,077, nilai VIF Pelayanan sebesar 1,089, nilai VIF Produk sebesar 1,020, dan nilai VIF Suku bunga sebesar 1,009. Semua variabel bebasnya nilai toleransi lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

6. Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	0,874
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,055
	Negative	-,069
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat adakah dalam model regresi terjadi perbedaan variansi suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Dari gambar *scatterplot* maka dapat dinyatakan bahwa model penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

Gambar 4.1
Hasil Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas



Pada gambar 4.1 diatas, terlihat bahwa titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan tidak

membentuk pola tertentu. Dengan model yang dibentuk dalam model penelitian diatas terbebas dari gejala Heteroskedastisitas.

7. Uji Hipotesis

Model regresi berganda terhadap variabel Lokasi (X1), Pelayanan (X2), Produk (X3), dan Suku Bunga (X4), yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah BKD Bogares Kidul dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Koefisien Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,376	3,448		1,849	0,074
Lokasi_X1	0,438	0,261	0,294	1,674	0,105
Pelayanan_X2	0,068	0,231	0,052	0,295	0,770
Produk_X3	0,360	0,335	0,184	1,075	0,291
Suku Bunga_X4	0,156	0,173	0,154	0,906	0,372

Sumber: dataprimer diolah, 2019

Dalam uji hipotesis ini digunakan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

Gambar 4.2
Persamaan Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 6,376 + 0,438X_1 + 0,068X_2 + 0,360X_3 + 0,156X_4$$

Berdasarkan parameter dalam persamaan regresi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta (Koefisien a)

Nilai konstanta 6,376, berarti bahwa jika tidak ada variabel bebas yang mempengaruhi keputusan nasabah maka keputusan nasabah akan sebesar 6,376.

2. Koefisien Lokasi (b₁)

Lokasi (X1) terdapat pengaruh yang positif terhadap keputusan menjadi nasabah, dengan koefisien regresi sebesar 0,438. Dengan adanya pengaruh positif ini, berarti bahwa antara lokasi dan keputusan menunjukkan hubungan yang searah. Faktor lokasi semakin baik mengakibatkan keputusan nasabah juga akan meningkat, begitu juga dengan faktor lokasi semakin menurun maka keputusan nasabah juga akan semakin menurun.

3. Koefisien Pelayanan (b₂)

Pelayanan (X2) terdapat pengaruh yang positif terhadap keputusan menjadi nasabah, dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,068. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara pelayanan dan keputusan menunjukkan hubungan yang searah. Pelayanan yang semakin baik mengakibatkan keputusan nasabah juga akan semakin meningkat. Begitu pula dengan pelayanan yang buruk maka keputusan nasabah akan menurun.

4. Koefisien Produk (b₃)

Produk (X3) terdapat pengaruh yang positif terhadap keputusan menjadi nasabah, dengan koefisien regresi sebesar 0,360. Dengan terdapatnya pengaruh yang positif ini, antara produk dan keputusan menunjukkan hubungan yang searah. Produk yang semakin baik akan mengakibatkan keputusan nasabah juga akan meningkat dan begitu juga sebaliknya.

5. Koefisien Suku Bunga (b₄)

Suku Bunga (X4) mempunyai pengaruh yang positif terhadap

keputusan menjadi nasabah, dengan koefisien regresi sebesar 0,156. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti antara suku bunga dan keputusan menunjukkan hubungan yang searah. Dengan suku bunga yang semakin ringan maka keputusan nasabah akan semakin meningkat dan begitu juga sebaliknya.

8. Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui variabel-variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen dan seberapa besar pengaruhnya atau untuk melihat pengaruh gabungan antara lokasi, pelayanan, produk dan suku bunga mempengaruhi keputusan menjadi nasabah BKD. Hal ini dapat dilihat dari Nilai R Square pada tabel summary sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,553 ^a	,305	,092	1,103

Sumber: data primer diolah, 2019

Pada tabel model summary, menunjukkan nilai R Square sebesar 30,5% atau ($R^2 \times 100\% = 0,305 \times 100\% = 30,5\%$) ini menjelaskan bahwa variabel bebas yaitu lokasi, pelayanan, produk, dan suku bunga mempengaruhi keputusan menjadi nasabah BKD sebesar 30,5%, sedangkan 69,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Faktor Lokasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah Badan Kredit Desa (BKD) Bogares Kidul. Artinya semakin baik lokasi BKD, maka akan semakin meningkat pula keputusan menjadi nasabah BKD Bogares Kidul.
2. Faktor Pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah

BKD Bogares Kidul. Artinya semakin baik pelayanan BKD, maka akan semakin meningkat pula keputusan menjadi nasabah BKD Bogares Kidul.

3. Faktor Produk berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah BKD Bogares Kidul. Artinya semakin baik produk yang ditawarkan di BKD, maka akan semakin meningkat pula keputusan menjadi nasabah BKD Bogares Kidul.
4. Faktor Suku Bunga juga berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah BKD Bogares Kidul. Artinya suku bunga yang semakin ringan maka keputusan menjadi nasabah BKD Bogares Kidul akan semakin meningkat dan begitu juga sebaliknya.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan dari hasil yang didapatkan, maka penulis dapat diberikan saran yang bermanfaat bagi :

1. Badan Kredit Desa (BKD) Bogares Kidul sebaiknya memperhatikan kembali faktor lokasi, pelayanan, produk, dan suku bunga. Terutama faktor pelayanan dan suku bunga. Faktor pelayanan menunjukkan nilai regresi sebesar 0,068 dan itu sangat rendah sedangkan faktor suku bunga menunjukkan nilai regresi sebesar 0,156. Hendaknya pelayanan di BKD Bogares kidul ditingkatkan kembali agar nasabah banyak yang mengajukan kredit di BKD. Dan untuk suku bunga di BKD, hendaknya ditinjau kembali, dan agar lebih ringan serta tidak memberatkan nasabah sehingga semakin banyak nasabah yang mengajukan kredit di BKD Bogares Kidul.
2. BKD Bogares Kidul agar menciptakan produk yang lebih inovatif agar lebih menarik minat nasabah menggunakan jasanya.
3. Dalam Menerima nasabah baru, sebaiknya pihak BKD Bogares Kidul

lebih selektif, agar tidak terjadi kredit macet maupun daftar hitam yang tentunya akan membuat kerugian BKD itu sendiri.

4. Diharapkan peneliti lain yang menggunakan tema yang sama untuk menggunakan variabel yang diduga lebih mempengaruhi keputusan untuk menjadi nasabah sehingga mendapat hasil yang lebih tepat. Seperti faktor fasilitas, pengetahuan tentang perbankan serta faktor promosi (Agung, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Agung. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Non-Muslim Untuk Menggunakan Bank Syariah*. Program Studi Magister Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Apriyani, Ayu Bunga. 2017. *Penerapan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Warung Sate Kambing H. Afroni Balamoa Pangkah*. Program Studi Akuntansi Politeknik Muhammadiyah Tegal.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multifariated dengan Program SPSS*.
- Imam, Isnaeni Nur. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah Bank BPD DIY Yogyakarta*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Kent, Raymond P, 1996. *Money and Banking*, New York: Academic press.
- Kotler, Philip dan K.L. Keller, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhrodi. 2019. “Peralihan BKD Menjadi Unit BUMDes Bogares Kidul Kec. Pangkah Kab. Tegal”. *Hasil Wawancara Pribadi*: 27 September 2019. Kantor BKD Bogares Kidul.
- Munthe, Safaruddin. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Pada Tabungan Mudharabah Di Bank Muamalat Cabang Balai Kota*. Program Studi Magister Ekonomi Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Perbankan Syariah. From <http://www.ojk.go.id>. Transformasi Badan Kredit Desa yang Diberikan Status Sebagai Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Desa. Diakses 20 Oktober, 2019
- Peraturan Desa Bogares Kidul No. 38 Tahun 2018 Tentang Transformasi BKD Bogares Kidul Menjadi Unit Usaha BUMDes
- Priyatno, D. (2009). *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Subur. 2019. “Tata Cara Penagihan Dan Penulisan Ketika Ada Nasabah Yang Akan Melunasi Hutangnya”. *Hasil Wawancara Pribadi* : 27 September 2019. Kantor BKD Bogares Kidul.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Sutrisno, Agus. 2014. *Peranan Badan Kredit Desa Terhadap Keberhasilan Usaha Kredit Mikro (UKM) Di Desa Bogares Kidul Kecamatan Pangkah*

Kabupaten Tegal Tahun 2014.
Program Studi Strata Satu (S1)
Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Attahiriyah Jakarta.

Sutrisno, Agus. 2019. “Siklus Akuntansi BKDBogares Kidul Kec. Pangkah Kab. Tegal”. *Hasil Wawancara Pribadi* : 27 September 2019. Kantor BKD Bogares Kidul.

Tanjung, Bahdin Nur. 2005. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta. Prenada Media. Terry, G. R. (1991). *Prinsip-Prinsip Manajemen (edisi bahasa Indonesia)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998

Walpole, Ronald. 1992. Pengantar Statistika. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.